

## NOTULENSI

### Presentasi Mitra untuk Nominasi OGP Awards 2023 (Satu Sehat – Kemenkes)

Senin, 15 Mei 2023 | 16:00 – 17:00 WIB

#### LATAR BELAKANG

Rapat ini diselenggarakan untuk menentukan aksi/inovasi di Indonesia yang dapat dinominasikan dalam OGP Awards 2023. Salah satunya adalah aksi yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan melalui aplikasi Satu Sehat.

#### TUJUAN

Kegiatan ini bertujuan untuk mendengar paparan dari Satu Sehat dan mitra Organisasi Masyarakat Sipil mengenai platform Satu Sehat sebagai salah satu aksi yang berpotensi dicalonkan dalam OGP Awards 2023. Kegiatan ini juga bertujuan untuk diskusi lebih lanjut mengenai penominasian aksi antar Sekretariat Bersama OGI.

#### PEMBAHASAN

1. **Ibu Karina** selaku perwakilan dari Kementerian Kesehatan memberikan paparan sebagai berikut:
  - Satu integrasi layanan kesehatan Indonesia melalui Satu Sehat dikembangkan melalui kerja sama antara Pusdatin DTO didukung oleh berbagai Direktorat Jenderal Kemenkes dan mitra pemerintah dan masyarakat sipil lainnya;
  - Satu Sehat menjadi platform pertukaran informasi antar penyedia layanan kesehatan yang terintegrasi berbasis individu. Satu sehat mengcover delapan urgensi masalah mengenai integrasi layanan kesehatan, yakni mengenai layanan primer, layanan sekunder, farmasi dan alat kesehatan, ketahanan kesehatan, SDM kesehatan pembiayaan kesehatan, ekosistem inovasi kesehatan, dan bioteknologi;
  - Kunjungan pasien yang meningkat hingga 152% per taun 2021 memerlukan tata kelola data secara digital untuk efisiensi pelayanan kesehatan, oleh karenanya diperlukan data kesehatan near-real time, aksesibilitas data, sumber pengayaan data, dan catatan riwayat kesehatan pribadi;
  - Masyarakat dapat mengakses satu sehat mobile, untuk nakes dan kader layanan kesehatan akan menggunakan satu sehat indonesiaku, untuk pemerintah menggunakan satu sehat logistik, dan dari data yang dikumpulkan tersebut akan masuk ke dalam satu sehat platform;
  - Hingga saat ini sudah 13.051 Fasyankes terintegrasi dalam SATU SEHAT Platform, ditargetkan sekitar 60rb Fasyankes per Desember akan terintegrasi di dalamnya. SATU SEHAT mobile telah memiliki lebih dari 100 juta pengguna;
  - Aplikasi SATU SEHAT Indonesiaku diluncurkan pada Mei 2022 saat program Bulan Imunisasi Anak Nasional menggantikan pencatatan data imunisasi individu yang semula manual menggunakan kertas digantikan melalui pencatatan berbasis aplikasi dan dashboard.
2. **Bapak Yanuar** dari Sekretariat Bersama OGI mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

- Bagaimana publik dapat melihat inovatifnya SATU SEHAT diluar teknis yang telah dibangun? (ex: bagaimana masyarakat bisa lebih dekat dengan core layanan masyarakat dalam kesehatan) Karena beberapa kali OGP Awards memenangkan aksi yang menghasilkan dampak kepada publik dengan partisipasinya;
- Tren di dunia sudah bergeser dari penanganan Covid-19, sehingga diharapkan ada inovasi dari SATU SEHAT yang menjelaskan dampaknya *beyond covid*.

**3. Ibu Maharani** dari Sekretariat OGI menyampaikan tanggapan sebagai berikut:

- Fitur layanan kesehatan ketika diakses SATU SEHAT belum *beyond covid* karena baru hanya fitur yang berkaitan dengan COVID-19;
- Fitur cari rawat inap sudah ada covid-19 dan non-covid 19 sudah terlihat ketersediaan jumlah bed.

**4. Ibu Karina** memberi tanggapan sebagai berikut:

- Data imunisasi sudah terekam di dalam SATU SEHAT, informasi obat cancer juga sudah terlihat di SATU SEHAT mobile untuk mengetahui rumah sakit mana yang menyediakan obat tersebut;
- Inovativeness dapat terlihat dari data near-real time yang diberikan SATU SEHAT. Integrated resum medis ditargetkan tahun depan karena yang diutamakan saat ini adalah integrasi Fasyankes dalam SATU SEHAT platform.

**5. Bapak Yanuar** memberi tanggapan sebagai berikut:

- Apabila SATU SEHAT mau diajukan maka narasinya harus dibangun sejak adanya Peduli Lindungi yang sudah dicapai untuk covid-19 dan kemudian berubah menjadi SATU SEHAT

**6. Bapak Darwanto** memberikan pertanyaan sebagai berikut:

- Terkait perlindungan data pribadi karena SATU SEHAT mengumpulkan data pribadi kesehatan dari masyarakat bagaimana mitigasinya?
- Bagaimana kondisi sebelum adanya SATU SEHAT dan dampak yang ada setelah adanya SATU SEHAT? Apa indikator yang dipakai, mungkin dapat ditunjukkan untuk testimoni yang bisa masyarakat rasakan
- Meskipun SATU SEHAT tidak masuk ke dalam RAN OGI, sejauh mana keterlibatan masyarakat sipil dalam perencanaan dan implementasi pengembangan SATU SEHAT?

**7. Ibu Karina** menyampaikan tanggapan sebagai berikut:

- Keamanan data dalam SATU SEHAT platform dari sejak awal pembuatan selalu berkoordinasi dengan BSSN dan memenuhi ISO 27001 dan UU Pelindungan Data Pribadi, terkait mitigasi ketika pertukaran data harus selalu melalui konsen dari pasien, anggota keluarga, dan layanan kesehatan;
- Saat ini sedang dikembangkan proses bisnis *Know Your Customer* (KYC) yang bisa menjangkau seluruh masyarakat Indonesia hingga yang tinggal di tempat terpencil;
- Ko-kreasi dengan masyarakat sipil dilakukan sejak platform Peduli Lindungi dengan ATENSI dan pihak swasta hingga integrasi di dalam SATU SEHAT baik untuk

- Faskes dengan Faskes, telemedicine, sampai dengan nantinya ingin dikembangkan untuk asuransi. Saat ini sedang dibangun regulatory sandbox untuk telemedicine;
- Testimoni yang bisa diberikan sementara dari Telemedicine Isoman yang diberikan hingga sampai ke rumah, sementara yang beyond covid mengenai sertifikat meningitis yang bisa muncul di SATU SEHAT mobile dan imunisasi anak yang bisa ada di SATU SEHAT mobile yang ada di akun Ibunya;
- 8. Yudhi** selaku perwakilan dari DTO Kemkes menyampaikan tanggapan sebagai berikut:
- Sebagai enabler sistem, SATU SEHAT berusaha untuk melakukan integrasi data kesehatan dengan kerja sama antar *multistakeholder*;
- 9. Maharani** menyampaikan pertanyaan sebagai berikut:
- Goal SATU SEHAT ke depan adalah digitalisasi layanan kesehatan ke depan, tapi tujuan sebenarnya adalah *more than digitalization* tetapi untuk data pengambilan kebijakan. Apakah SATU SEHAT memiliki goal ke arah sana pemanfaatan big data sebagai basis untuk pembentukan kebijakan? (ex: perempuan dengan berat dan tinggi badan sekian approach kesehatannya kemana, Singapura sudah integrasi ke dalam genome research).
  - Strategi Komunikasi dapat dilakukan dari awal adanya Peduli Lindungi dimana kita bisa tracing penyakit menular dengan cepat, sequencing jenis penyakit kemudian dilakukan untuk prevention dan pengobatan untuk kebutuhan pasien;
- 10. Ibu Karina** menyampaikan tanggapan sebagai berikut:
- Terkait surveillance, data diambil di tingkat individu intervensi yang dilakukan misal ada data kebanyakan individu yang memiliki diabetes dan penyakit jantung di suatu Kabupaten tersebut, maka akan dilakukan tracing dan approach ke pemimpin di daerah tersebut;
  - Kedepannya prescription medicine juga dilakukan melalui big data yang dikumpulkan SATU SEHAT.
- 11. Bapak Irwan** selaku perwakilan dari ATENSI menyampaikan tanggapan sebagai berikut:
- ATENSI ikut bersama-sama mengembangkan SATU SEHAT, pada awalnya dilakukan MoU dengan Kemkes mengenai edukasi penanganan hoax, langkah-langkah penanggulangan Covid-19, sampai dengan vaksinasi;
  - Data-data dari Kemkes terkait isolasi mandiri juga lumayan besar di ko-kreasikan dengan rekan-rekan dari ATENSI. Kedepannya yang perlu dipikirkan adalah apa yang akan dilakukan untuk konteks lebih dari covid-19, yang paling penting sebenarnya adalah penyakit-penyakit tidak menular seperti diabetes dan hipertensi;
  - Faktor geografis Indonesia dan jumlah penduduk Indonesia yang bisa menjadi keunikan dibanding negara lain untuk menyediakan approach kesehatan yang dilakukan layanan kesehatan dalam hal promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan prediktif.
- 12. Bapak Darwanto** menyampaikan pertanyaan sebagai berikut:

- Sejauh mana aksesibilitas SATU SEHAT yang langsung berhubungan dengan warga, khususnya untuk kelompok rentan? Apakah ada rencana pengembangan ke sana?

**13. Bapak Yanuar** menyampaikan informasi sebagai berikut:

- Karena salah satu kriteria OGP Awards bisa inovasi baru yang bisa discale up kedepannya, SATU SEHAT berpotensi dapat dinominasikan karena masuk ke salah satu dari kategori OGP Awards.

**14. Ibu Karina** menyampaikan tanggapan sebagai berikut:

- SATU SEHAT memiliki rencana pengembangan yang aksesibel untuk para penyandang disabilitas, salah satunya sudah didiskusikan dengan rekan-rekan dari Suarise dan bertanya sekaligus uji coba langsung dari Penyandang Disabilitas;

## DOKUMENTASI

The screenshot shows a Zoom meeting interface with a presentation slide titled "INOVASI". The slide features several statistics and logos for the SATUSEHAT Platform, Dashboard COVID-19, and SATUSEHAT Mobile. The statistics are as follows:

- 13.051 Fasyankes Terintegrasi**: telah dilakukan pelatihan dan uji coba integrasi ke SATUSEHAT Platform
- 53 Fasyankes Interoperable**: berhasil mengirimkan data ke SATUSEHAT Platform
- 36 RS Vertikal**: masuk ke fase produksi untuk pengiriman data ke SATUSEHAT Platform
- 130 Fasyankes**: telah registrasi ke fase produksi SATUSEHAT Platform
- 158 Akses Dashboard COVID-19**
- 86 Akses Dashboard SATUSEHAT**
- >100 Juta Pengguna SATUSEHAT Mobile**: yang mengopikan transisi dari PeduliLindungi
- >2 Juta Rata-Rata Pengguna Harian**: akses fitur sertifikat vaksin, check-in, dan lainnya #GakCumaCOVID19

The slide also includes logos for the Indonesian Ministry of Health (KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA) and the Digital Transformation Office, Kementerian Kesehatan RI. The Zoom interface shows participants: Armita\_OGI, Karina\_Kusumawardani, Yanuar\_Nugroho, Andrieta\_OGI, Danwanto\_Medialink, and Maharani\_Wibowo\_Ba. The bottom of the screen shows Zoom controls: Unmute, Stop Video, Security, Participants, Polls, Chat, Share Screen, Reactions, Apps, Whiteboards, More, and End.